

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan *deskriptif analitik* yaitu peneliti mencoba mencari hubungan antara variabel dan melakukan analisa data yang dikumpulkan. Dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan cara pemberian kuesioner atau pengumpulan data sekaligus pada saat yang sama (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan perilaku *personal hygiene* pada remaja di SMP Negeri 2 Surakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah merupakan rencana tentang tempat yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitiannya (Hidayat, 2008). Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 2 Surakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan rencana tentang waktu yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitiannya (Hidayat, 2008). Penelitian ini akan dilakukan pada bulan februari 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama, populasi dapat terdiri dari orang, benda, kejadian, waktu, dan tempat dengan sifat atau ciri yang sama (Darmadi, 2011).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Surakarta yaitu sebanyak 150 siswi yang terdiri dari kelas VII dari kelas a sampai i.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagai atau wakil populasi yang akan diteliti. Dalam pengambilan sampel tidak semua anggota populasi dapat dijadikan sampel. Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2008).

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini untuk menentukan besarnya sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d : tingkat kesalahan 95% atau 5%

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{150}{1+150(0,05^2)} \\
 &= \frac{150}{1,375} \\
 &= 109,09 \text{ dibulatkan } 110
 \end{aligned}$$

Bedasarkan perhitungan rumus di atas, diperoleh sampe minimal sejumlah 110 siswi.

3. Teknik sampling

Sampling adalah proses pemilihan sejumlah suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu – individu tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada nama orang yang terpilih (Darmadi, 2011).

Teknik sampling adalah tehnik pengambilan sampel (Sugiyono, 2010), untuk menentukan sampel dalam penelitian ini mengambil tehnik sampel yaitu *random sampling*. Suatu tehnik sampling yang terpilih secara acak. Dari dasar pengambilan random sampling digunakan apabila setiap unit atau anggota populasi itu bersifat homogen atau diasumsikan homogen. Hal ini berarti setiap anggota populasi itu mempunyai kesempatan sama untuk diambil sebagian sampel (Notoadmodjo, 2012).

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status

perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat)

1. Variabel independen (Variabel Bebas)

Variabel independen (Variabel Bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2008). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang menstruasi.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel Dependen (Variabel Terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2008). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku *personal hygiene*.

E. Definisi Operisional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diukur itulah yang merupakan definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap subyek atau fenomena yang kemudian dapat diulang lagi oleh orang lain (Nursalam, 2011). Sedangkan menurut lingkup atau pengertian variabel–variabel diamati/ diteliti. Definisi operasional ini bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel–variabel

yang bersangkutan pengembangan instrumen (alat ukur). Dalam peneliti ini, penelitian akan mengurai definisi operasional setiap variabel dan menjelaskan tentang metode pengambilan data.

Tabel. 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Kategori
Pengetahuan tentang menstruasi	Pengetahuan merupakan Segala sesuatu yang diketahui siswi tentang pengetahuan menstruasi	Kuesioner	Ordinal	Penilaian dikategorikan: Baik :76-100% Sedang :56-57% Kurang : < 55%
Perilaku <i>personal hygiene</i>	Tindakan seseorang dalam melakukan <i>respon</i> terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini dalam berperilaku dengan melihat kemampuannya untuk melakukan <i>personal hygiene</i> saat menstruasi.	Kuesioner	Ordinal	Penilaian dikategorikan: Perilaku positif >50% Perilaku negatif <50%

F. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner atau angket bersifat tertutup yang berarti semua jawaban sudah disediakan dan responden tinggal memilih jawaban yang ada (Arikunto, 2006).

1. Variabel bebas

a. Pengetahuan tentang menstruasi

Instrumen yang digunakan dalam peneliti ini adalah kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan skala *Guttman* yang berisikan daftar pertanyaan – pertanyaan tertutup yang terdiri dari 30 pertanyaan. Dengan kata lain kuesioner tertutup adalah

kuesioner yang berisikan daftar pertanyaan yang sudah disediakan dua jawaban oleh peneliti yaitu benar atau salah dan responden hanya memilih satu jawaban tersebut yang sesuai dengan pendapatnya untuk mengetahui pengetahuan tentang menstruasi pada siswi tersebut benar atau salah. Jenis pertanyaan dalam kuesioner ada 2 macam, yaitu pernyataan positif (*favorable*) dimana jawaban “Benar” mendapat nilai 1 dan jawaban “Salah” mendapat nilai 0. Jenis pernyataan yang kedua yaitu pernyataan negatif (*unfavorable*) dimana jawaban “Benar” mendapat nilai 0 dan jawaban “Salah” mendapat nilai 1.

Tabel. 3.2 Kisi – kisi kuesioner untuk variabel pengetahuan tentang menstruasi

No	Indikator	Jenis item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Pengertian menstruasi	1, 2, 3	19*, 20, 25*	6
2	Siklus menstruasi	5, 6, 7,	21, 15, 26	6
3	Gangguan menstruasi	13, 18, 23	22, 29, 27	6
4	Pengobatan gangguan menstruasi	8, 16, 24	10, 12, 30	6
5	Pengetahuan <i>personal hygiene</i>	4*, 9, 11	14*, 17*, 28	6
Jumlah total item		15	15	30

Keterangan (*) = item pertanyaan yang tidak valid

Setelah dilakukan uji validitas terhadap kuesioner pengetahuan tentang menstruasi dengan program SPSS diketahui bahwa dari 30 item pertanyaan yang tidak valid berjumlah 5, yakni pertanyaan nomor : 4, 14, 17, 19, 25 sedangkan yang valid berjumlah 25 item pertanyaan. Item pertanyaan yang valid kemudian disusun kembali dan digunakan

sebagai alat pengambilan data pada penelitian yang sebenarnya, sedangkan item yang dinyatakan tidak valid tersebut dibuang dan tidak digunakan sebagai alat pengambilan data.

Setelah dilakukan uji validitas, tabel kisi – kisi kuesioner pengetahuan menstruasi menjadi :

Tabel. 3.3 Kisi – kisi kuesioner untuk variabel pengetahuan tentang menstruasi

No	Indikator	Jenis item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Pengertian menstruasi	1, 2, 3	20	4
2	Siklus menstruasi	5, 6, 7,	21, 15, 26	6
3	Gangguan menstruasi	13, 18, 23	22, 29, 27	6
4	Pengobatan gangguan menstruasi	8, 16, 24	10, 12, 30	6
5	Pengetahuan <i>personal hygiene</i>	9, 11	28	3
Jumlah total item		14	11	25

2. Variabel terikat

a. Perilaku *personal hygiene*

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan skala *likert* yang berisikan yang berisikan pertanyaan – pertanyaan tertutup yang terdiri dari 30 pertanyaan. Dengan kata lain kuesioner tertutup adalah kusioner yang berisikan daftar pernyataan yang sudah disediakan 5 jawaban oleh peneliti yaitu Selalu (SL), Sering (S), Kadang – kadang (KD), Pernah (P), Tidak Pernah (TP). Hal ini untuk mengetahui perilaku *personal hygiene* siswi tersebut tinggi, sedang, kurang. Jenis

pernyataan dalam kuesioner ada 2 macam, yaitu pernyataan positif (*favorable*) dimana jawaban “Selalu” mendapat nilai 5, “Sering” mendapat nilai 4, “Kadang – kadang” mendapat nilai 3, “Pernah” mendapat nilai 2, “Tidak Pernah” mendapat nilai 1. Jenis pernyataan yang kedua adalah pernyataan negatif (*unfavorable*) dimana jawaban “Selalu” mendapat nilai 1, “Sering” mendapat nilai 2, “Kadang – kadang” mendapat nilai 3, “Pernah” mendapat nilai 4, “Tidak Pernah” mendapat nilai 5.

Tabel 3.4 Kisi – kisi kuesioner untuk variabel perilaku *personal hygiene*

No	Indikator	Jenis item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Perawatan kulit dan wajah	1, 3, 10*,	6, 12, 8	6
2	Kebersihan rambut	5, 7, 11,	2, 4, 9	6
3	Kebersihan tubuh dan organ genitalia	13, 16, 30	19*, 22, 25*	6
4	Kebersihan pakaian sehari – hari	15, 20, 24	14*, 17, 26	6
5	Penggunaan pembalut	27, 29, 18	21, 23*, 28	6
Jumlah total item		15	15	30

Keterangan (*) = item pertanyaan tidak valid

Setelah dilakukan uji validitas terhadap kuesioner pengetahuan tentang menstruasi dengan program SPSS diketahui bahwa dari 30 item pertanyaan yang tidak valid berjumlah 5, yakni pertanyaan nomor : 10, 14, 19, 23, 25 sedangkan yang valid berjumlah 25 item pertanyaan. Item pertanyaan yang valid kemudian disusun kembali dan digunakan

sebagai alat pengambilan data pada penelitian yang sebenarnya, sedangkan item yang dinyatakan tidak valid tersebut dibuang dan tidak digunakan sebagai alat pengambilan data.

Setelah dilakukan uji validitas, tabel kisi – kisi kuesioner perilaku *personal hygiene* menjadi :

Tabel 3.5 Kisi – kisi kuesioner untuk variabel perilaku *personal hygiene*

No	Indikator	Jenis item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Perawatan kulit dan wajah	1, 3,	6, 12, 8	5
2	Kebersihan rambut	5, 7, 11,	2, 4, 9	6
3	Kebersihan tubuh dan organ genetalia	13, 16, 30	22,	4
4	Kebersihan pakaian sehari – hari	15, 20, 24	17, 26	5
5	Penggunaan pembalut	27, 29, 18	21, 28	5
Jumlah total item		14	11	25

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas untuk kuesioner pengetahuan tentang menstruasi dengan perilaku *personal hygiene* menggunakan rumus “*Product Moment Pearson*” (r). Pengujian menggunakan program komputer SPSS. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang

dikumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Ukuran validitas instrumen yang telah dibuat menggunakan rumus kolerasi *product moment* yang dikemukakan oleh *pearson* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy}	= Koefisien korelasi
$\sum X$	= Jumlah skor butir
$\sum Y$	= jumlah skor total
N	= jumlah sampel

Bila r hitung lebih besar dari r tabel Ho di tolak yang artinya variabel tersebut valid, sedangkan jika r hitung lebih kecil dar r tabel maka Ho diterima yang artinya variabel tidak diterima (Riwidikdo, 2011). Uji validitas dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada 30 responden untuk diisi yang dilakukan SMPN 6 Surakarta. Kemudian hasil data dimasukan ke dalam program *Excel* dan diuji dengan program SPSS.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan untuk variabel pengetahuan tentang menstruasi dari 30 butir item pertanyaan terdapat 5 butir item tidak valid yaitu nomor 4, 14, 17, 19, dan 26 dengan nilai signifikansi $> 0,05$. Untuk butir item yang valid diperoleh nilai rhitung $(0,393 - 0694) > r_{tabel} (0,325)$ atau signifikansi $< 0,05$. Untuk hasil uji validitas variabel perilaku *personal hygiene* dari 30 butir item pertanyaan terdapat 5 butir item tidak valid yaitu nomor 10,14,19,23, dan 25 dengan

nilai signifikansi $> 0,05$. Untuk butir item kuesioner perilaku yang valid diperoleh nilai r hitung $(0,378 - 0,648) > r_{tabel} (0,325)$ atau signifikansi $< 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa butir item variabel pengetahuan tentang menstruasi dan perilaku *personal hygiene* dapat digunakan sebagai kuesioner penelitian.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Notoatmodjo, 2010). Reliabilitas digunakan untuk mengetahui bahwa kuesioner tersebut dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data, maka dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dianggap reliabel, jika nilai *alpha cronbach* $> 0,6$ atau $< 1,0$ (Sugiyono, 2012). Adapun rumus uji reliabilitas dengan menggunakan *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}$$

Keterangan

r_{11} = Reliabilitas instrumen yang dicari

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum a_b^2$ = Jumlah varian butir

a_t^2 = Varian total

Setelah dilakukan uji reliabilitas untuk variabel pengetahuan tentang menstruasi sebesar 0,883 dan variabel perilaku personal hygiene 0,821

lebih besar dari 0,6; sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa kuesioner pengetahuan tentang menstruasi dan perilaku personal hygiene reliabel.

H. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner. Data jawaban kuesioner tersebut digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan perilaku *personal hygiene*.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner ada 2 yaitu mengenai pengetahuan menstruasi dengan perilaku *personal hygiene* pada remaja di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Surakarta.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari buku *literature* yang mendukung penelitian ini serta data jumlah sisiwi dari pihak sekolahan.

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan Data

Data yang diperoleh dikumpulkan dan diolah terlebih dahulu dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel pengolahan data, meliputi :

a. *Editing*

Dalam tahap ini dilakukan pemeriksaan kembali kelengkapan data yang telah dikumpulkan untuk memeriksa apakah pemeriksaan data telah lengkap dan selesai.

b. *Coding*

Memberi kode (*coding*) pada data yang telah dikumpulkan. Untuk item pertanyaan pengetahuan tentang menstruasi menggunakan *skala guttman* yaitu bila menjawab pernyataan positif (*favorable*) dimana jawaban “Benar” mendapat nilai 1 dan jawaban “Salah” mendapat nilai 0. Begitu untuk pernyataan negatif (*unfavorable*) dimana jawaban “Benar” mendapat nilai 0 dan jawaban “Salah” mendapat nilai 1. Sedangkan Untuk item pertanyaan perilaku *personal hygiene* menggunakan *skala likert* yaitu bila menjawab pernyataan positif (*favorable*) dimana jawaban “Selalu” mendapat nilai 5, “Sering” mendapat nilai 4, “Kadang – kadang” mendapat nilai 3, “Pernah” mendapat nilai 2, “Tidak Pernah” mendapat nilai 1. Begitu untuk pernyataan negatif (*unfavorable*) dimana jawaban “Selalu” mendapat nilai 1, “Sering” mendapat nilai 2, “Kadang – kadang” mendapat nilai 3, “Pernah” mendapat nilai 4, “Tidak Pernah” mendapat nilai 5.

c. *Scoring*

Memberikan nilai masing-masing jawaban yang dipilih responden sesuai kriteria instrumen. Untuk penilaian pengetahuan tentang menstruasi dikategorikan apabila baik : 76-100%, sedang : 56-57% dan kurang : <55% sedangkan untuk perilaku *personal hygiene*

dikategorikan apabila perilaku positif : >50% dan perilaku negatif < 50%.

d. *Tabulating*

Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan dan diproses dengan menggunakan tabel tertentu menurut sifat dan kategorinya.

e. *Entry data*

Memasukan data ke komputer dengan menggunakan aplikasi program SPSS.

2. Analisis Data

Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis statistik, yaitu:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yang dilakukan terhadap tingkat variabel dari hasil penelitian untuk karakteristik dari responden seperti umur, pendidikan, pekerjaan dan sebagainya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel belum melihat adanya hubungan (Notoatmodjo, 2010).

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, yaitu melihat hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Sebelum dilakukan analisis bivariat terlebih dahulu dilakukan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*. Dari hasil uji normalitas untuk variabel pengetahuan dan perilaku masing-masing

diperoleh nilai $p \text{ value} < 0,0001$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Selanjutnya uji bivariat yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Fisher's* yang diperoleh nilai $p \text{ value} 0,0001 < 0,05$, hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan tentang menstruasi dengan perilaku *personal hygiene*.

J. Jalannya penelitian

Adapun tahap – tahap penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

1. Persiapan penelitian

a) Pengajuan judul

Kegiatan pada tahap ini dengan pengajuan judul, “ hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan perilaku *personal hygiene* pada remaja SMP Negeri 2 Surakarta”. Judul disetujui oleh pembimbing I dan II.

b) Mengurus Surat Ijin Survei Pendahuluan

Pada pendahuluan dilakukan studi pendahuluan di SMP Negeri 2 Surakarta untuk melakukan survei dan pengambilan data awal. peneliti mengajukan permohonan ijin kepada pihak akademik yang ditunjukkan kepada kepala sekolah SMP tersebut.

c) Survei Lapangan

Survei lapangan perlu dilakukan untuk mengetahui kondisi dan permasalahan terkait dari tempat yang akan digunakan sebagai tempat penelitian.

d) Penyusunan Proposal

Membuat penyusunan proposal penelitian dari bab 1 sampai bab 3 kepada pembimbing I dan II, memperbaiki revisi proposal dari pembimbing I dan II, lanjut konsultasi sampai proposal memperoleh persetujuan dari pembimbing I dan II untuk diseminarkan.

e) Seminar proposal

Untuk memperoleh pemahaman yang sama dengan pembimbing I. II dan penulis, diadakan pengujian untuk mempertahankan secara ilmiah, Seminar Proposal dilaksanakan pada Hari : Kamis, 15 Desember 2016.

f) Uji validitas dan Reliabilitas

Setelah dilakukan revisi, selanjutnya dilakukan uji coba kuesioner atau uji validitas dan reliabilitas yang memiliki karakteristik hampir sama dengan karakteristik calon responden penelitian. Melakukan uji validitas pada Tanggal : 2 Februari 2017. Meliputi tahap bekerjasama dengan guru BP/BK untuk membantu proses dan lancarnya proses uji validitas, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan maksud uji validitas dan kontrak waktu dengan membagikan lembar kuesioner persetujuan menjadi responden, lembar kuesioner kepada siswi kelas VII SMP Negeri 6 Surakarta yang berjumlah 30 orang siswi untuk menentukan kevalidan dari suatu instrumen penelitian. Kemudian pertanyaan yang tidak valid di drop atau dihilangkan. Pengolahan data validitas, lanjut konsultasi, perbaiki revisi.

2. Pelaksanaan Penelitian

a) Proses Perijinan Penelitian

Mengajukan Surat ijin penelitian kepada kepala sekolah SMP Negeri 2 Surakarta, setelah surat ijin disetujui.

b) Pelaksanaan penelitian

- 1) Peneliti melaksanakan penelitian yang meliputi berbagai tahap yaitu : bekerjasama dengan guru BP/BK untuk membantu proses dan lancarnya jalan penelitian, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan maksud penelitian dan kontrak waktu. Selanjutnya melaksanakan penelitian dengan membagikan lembar persetujuan menjadi responden serta membagikan lembar kuesioner penelitian untuk di isi oleh responden yang berjumlah 110 siswi.
- 2) Penelitian dilaksanakan pada Tanggal : 6 Februari 2017, dengan cara membagikan lembar kuesioner pengetahuan tentang menstruasi dan perilaku *personal hygiene* kepada responden.

c) Pengolahan data

Setelah data penelitian semuanya sudah terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data penelitian berupa nama dan usia. Data dari variabel penelitian yaitu jawaban pengetahuan tentang menstruasi dan perilaku *personal hygiene* dimasukkan. Data pengetahuan kemudian dijumlahkan sesuai dengan denifisi operasional skor pengetahuan baik, cukup dan kurang sedangkan data perilaku *personal hygiene* dijumlahkan sesuai dengan definisi operasional skor berperilaku positif dan negatif. Dari

data-data tersebut kemudian dilakukan uji analisis data yaitu uji frekuensi dengan program *SPSS release 20.0*.

3. Pelaporan

- a) Melakukan penyusunan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan menkonsultasikan kepada pembimbing I dan II, perbaikan revisi skripsi.
- b) Lanjut pengumpulan dan mengkonsultasikan hasil penelitian kepada pembimbing I dan II, memperbaiki revisi skripsi dari pembimbing I dan II untuk diseminarkan.
- c) Seminar hasil penelitian dilaksanakan pada Hari : Senin, 3 April 2017
- d) Setelah selesai diseminarkan, konsultasi ke pembimbing I dan II, memperbaiki hasil revisi dari pembimbing I dan II sampai skripsi memperoleh persetujuan dari pembimbing I, II dan III untuk di ACC dan dikumpulkan di perpustakaan dan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

K. Etika penelitian

Penelitian keperawatan merupakan masalah yang berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian (Hidayat, 2009).

Dalam mendapatkan data dilakukan menekan etika yang mengacu pada *The America For Opinion Research* yang dikutip dari Hidayat (2009) yang meliputi :

1. Lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti jika calon persetujuan tersebut, namun apabila responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak boleh memaksakan dan tetap menghormati hak – hak responden.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (Lembar Kuesioner) cukup dengan memberikan kode pada masing – masing lembar kuesioner tersebut.

3. Kerahasiaan

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset atau hasil hasil penelitian.